

Efektivitas Media Ajar PPT Interaktif dalam Pembelajaran Bilingual Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Khofifah Indriyani¹, Susilo Wahyu Adi Pratama², Rodericus Aretha Marcel Grandivo³,
Nanda Novia Sari⁴, Muhammad Naufal Alim⁵, Arif Widagdo⁶

^{1,2,3,4,5,6} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Semarang

e-mail: khofifahindriyani0@students.unnes.ac.id¹, adipratamaa13@students.unnes.ac.id²,
rodericusaretha@students.unnes.ac.id³, nanda311202@students.unnes.ac.id⁴,
naufalalim20@students.unnes.ac.id⁵, arifwidagdo@mail.unnes.ac.id⁶

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi seberapa efektif media pembelajaran PowerPoint interaktif dalam konteks pembelajaran bilingual terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan mengumpulkan informasi dari berbagai jurnal dan artikel yang relevan. Temuan menunjukkan bahwa penggunaan PowerPoint interaktif secara signifikan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, mendorong keterlibatan aktif, serta meningkatkan motivasi belajar. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan skor post-test serta perolehan kosakata yang lebih baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa PowerPoint interaktif merupakan media pembelajaran yang efektif dalam menunjang proses pembelajaran bilingual di lingkungan sekolah.

Kata kunci: *Media Pembelajaran, Bilingual, Powerpoint Interaktif, Hasil Belajar*

Abstract

This study aims to evaluate how effective interactive PowerPoint learning media in a bilingual learning context is in improving student learning outcomes. This research uses the literature study method by collecting information from various relevant journals and articles. The findings show that the use of interactive PowerPoint can significantly improve students' understanding of the material, encourage active engagement, and increase learning motivation. This is evidenced by the increase in post-test scores and better vocabulary acquisition. Based on these results, it can be concluded that interactive PowerPoint is an effective learning media in supporting the bilingual learning process in the school environment.

Keywords: *Learning Media, Bilingual, Interactive Powerpoint, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Proses globalisasi dan kemajuan teknologi telah mendorong integrasi bahasa asing dalam berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk pendidikan. Salah satu hal yang termasuk dalam fenomena ini adalah meningkatnya kebutuhan akan penguasaan bahasa asing sejak dini, terutama bahasa Inggris sebagai lingua franca internasional. Untuk meningkatkan daya saing generasi muda di era global, pengembangan kemampuan bilingual siswa, khususnya di sekolah dasar dan menengah, menjadi perhatian penting di Indonesia.

Pendidikan bilingual muncul sebagai salah satu pendekatan paling efektif dalam upaya meningkatkan kompetensi kebahasaan dan pemahaman konsep secara bersamaan di era globalisasi. Relevansinya yang meningkat di seluruh dunia menunjukkan betapa pentingnya untuk mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan dan peluang di dunia yang semakin terhubung. Secara kognitif, pendidikan bilingual terbukti mampu meningkatkan keterampilan memecahkan masalah, kemampuan beradaptasi, serta mampu meningkatkan daya ingat siswa

Manfaat pendidikan bilingual tidak terbatas pada kemampuan kognitif saja. Dalam salah satu artikel berita yang dikeluarkan UTSA (*University of Texas at San Antonio*) menjelaskan bahwa pendidikan bilingual juga terbukti mampu untuk meningkatkan prestasi siswa secara akademis. Hal

ini dikarenakan pendidikan bilingual memungkinkan siswa untuk berpikir lebih kritis tentang materi pembelajaran serta mendorong pemahaman lebih mendalam terhadap materi. UTSA juga menjabarkan bahwa penerapan pendidikan bilingual memungkinkan siswa untuk belajar menghargai budaya dan perspektif yang berbeda.

Pada penerapannya, pendidikan bilingual di Indonesia nyatanya masih menghadapi serangkaian hambatan yang seringkali meniadakan manfaat dari pendidikan bilingual. Hambatan praktis seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya kompetensi guru, juga ketersediaan dan kesesuaian konten materi dalam buku-buku pelajaran yang ada sering ditemui dalam proses pelaksanaan pendidikan bilingual di sekolah-sekolah. (Alawiyah et al., 2024) dalam artikelnya menjelaskan kurangnya kompetensi guru (khususnya kefasihan dalam kedua bahasa) menjadi hambatan yang serius dalam upaya penerapan pendidikan bilingual di Indonesia. Selain daripada itu, sikap negatif siswa terhadap pembelajaran bahasa Inggris juga menjadi tantangan tersendiri dalam mengimplementasikan pembelajaran bilingual.

Menanggapi masalah yang terjadi, penggunaan media dalam pembelajaran bilingual bisa menjadi salah satu solusi yang efektif untuk diterapkan. Penelitian yang dilakukan (Prastha et al., 2025) menjelaskan bahwa media bilingual seperti video pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman kosakata, pelafalan, dan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Berbagai penelitian lainnya juga telah membuktikan bahwa penggunaan media bilingual dalam pembelajaran mampu untuk keterampilan siswa, terutama keterampilan berbahasa. (Setyowati & Anwar, 2024) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa keterampilan menulis siswa mampu ditingkatkan melalui penggunaan media video animasi bilingual

Selain daripada meningkatkan keterampilan berbahasa, penerapan pembelajaran bilingual melalui media pembelajaran bilingual, juga terbukti memberikan manfaat yang signifikan terhadap aspek kognitif siswa. Menurut artikel berita yang dituliskan Murtini (2024), menjelaskan bahwa anak yang terbiasa mendengar pembelajaran melalui dua bahasa sejak dini, cenderung memiliki perkembangan kognitif yang lebih baik, termasuk pada aspek memori, pemecahan masalah, dan kemampuan multitasking. Hal ini menegaskan bahwa media pembelajaran bilingual, tidak hanya membantu dalam penguasaan bahasa, tetapi juga dalam pengembangan fungsi otak yang lebih luas.

Berdasarkan hal yang sudah dijabarkan di atas, terdapat kebutuhan mendesak untuk analisis terarah terhadap media pembelajaran bilingual guna mengatasi tantangan spesifik dan meningkatkan efektivitas pendidikan bilingual di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini melakukan analisis terhadap media pembelajaran bilingual untuk mempertimbangkan berbagai aspek, seperti kelebihan dan kekurangannya, serta memastikan media tersebut sesuai dengan kebutuhan peserta didik di masa mendatang.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur untuk mengumpulkan data. Metode studi literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai teori, konsep dan penelitian atau temuan-temuan yang sebelumnya pernah dilakukan yang sesuai dengan topik pembahasan. Pengumpulan data dilakukan melalui kajian pustaka yang mencakup jurnal dan artikel yang relevan dengan topik penelitian serta buku-buku terkait dengan topik pembahasan.

Fokus kajian pada artikel ini yaitu mengenai media pembelajaran pada pembelajaran bilingual di sekolah dasar. Langkah-langkah pertama yang diambil dalam penelitian ini yaitu pemilihan topik. Kemudian dilanjutkan dengan pencarian sumber-sumber dalam artikel, jurnal maupun buku-buku yang terpercaya. Sumber-sumber yang telah dipilih kemudian dianalisis untuk mendapatkan kajian sesuai dengan topik penelitian. Langkah yang terakhir yaitu melakukan penyusunan kajian literatur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk meningkatkan efektivitas dalam proses pembelajaran, dibutuhkan penggunaan media pembelajaran. Djamarah dan Zain mengartikan media pembelajaran sebagai segala jenis alat atau perangkat yang dimanfaatkan oleh guru dalam kegiatan belajar-mengajar guna

mempermudah tercapainya tujuan pembelajaran baik bagi guru maupun siswa. Sejalan dengan pendapat tersebut, Fuad Hassan menjelaskan bahwa media pembelajaran merupakan alat atau bahan yang dipakai untuk menyampaikan pesan pembelajaran dengan cara yang lebih efektif, efisien, dan menyenangkan. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat diartikan sebagai segala alat atau perangkat yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar untuk menyampaikan informasi pembelajaran agar prosesnya menjadi lebih baik, efektif, dan menyenangkan.

Salah satu bentuk media pembelajaran digital adalah PowerPoint interaktif, yakni media yang dilengkapi dengan tombol navigasi atau fitur tertentu yang memungkinkan siswa terlibat langsung dalam penggunaannya. Menurut Ibid dalam Ulfa (2020: 31-32), media interaktif adalah media yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berinteraksi, mempraktikkan keterampilan yang dimiliki, dan memperoleh umpan balik. Sementara itu, Rusman dalam Ulfa (2020: 32) menyatakan bahwa media interaktif berbasis komputer mendorong peserta didik untuk berinteraksi lebih dari sekadar melihat dan mendengar. Interaksi ini dapat berupa penggunaan CD interaktif, simulasi, laboratorium komputer, laboratorium bahasa, atau kombinasi lainnya dalam bentuk video interaktif. Dengan demikian, PowerPoint interaktif dapat diartikan sebagai media pembelajaran digital dalam format presentasi yang memungkinkan terjadinya interaksi antara siswa dan media tersebut. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, bilingual merujuk pada kemampuan individu untuk menggunakan dua bahasa secara lancar. Hurlock menjelaskan bahwa seseorang yang bilingual mampu memakai dua bahasa secara bersamaan, tidak hanya dalam bentuk lisan dan tulisan, tetapi juga dalam hal memahami bahasa asing sebagaimana anak memahami bahasa pertamanya. Sementara itu, definisi klasik mengenai pendidikan bilingual, sebagaimana dikemukakan oleh Anderson dan Boyer dalam kutipan Fera Setyowati, menyatakan bahwa pembelajaran bilingual melibatkan penggunaan dua bahasa secara bergantian sebagai bahasa pengantar dalam seluruh bagian kurikulum di sekolah. Suatu bentuk proses pendidikan yang menggunakan dua bahasa sebagai alat komunikasi utama, di mana kedua bahasa tersebut digunakan secara bergantian sebagai media pengantar dalam penyampaian seluruh bagian kurikulum sekolah.

Penggunaan media PowerPoint interaktif dalam pembelajaran bilingual telah menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian oleh Erliansyah dan Aini (2023), penggunaan media pembelajaran PowerPoint interaktif berbasis inkuiri terbimbing pada materi reaksi reduksi oksidasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penggunaan media PowerPoint interaktif juga dapat meningkatkan konsentrasi belajar siswa. Penelitian oleh Natalia dan Tangkin (2022) menunjukkan bahwa media ini dapat menarik perhatian siswa selama pembelajaran daring, sehingga siswa tetap fokus dan konsentrasi. Lebih lanjut, penggunaan media PowerPoint interaktif dalam pembelajaran bilingual dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi peserta didik. Dalam penelitian oleh

Analisis efektivitas media powerpoint (PPT)

Penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas media ajar PowerPoint (PPT) interaktif dalam pembelajaran bilingual terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dalam era digital saat ini, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi menjadi kebutuhan yang mendesak untuk mendukung proses pembelajaran yang tidak hanya informatif, tetapi juga interaktif dan komunikatif. Khusus dalam konteks pembelajaran bilingual, di mana siswa perlu memahami materi dalam dua bahasa secara simultan, kehadiran media visual yang menarik seperti PPT interaktif dinilai dapat membantu siswa memahami konsep lebih dalam, meningkatkan keterlibatan, serta mempercepat akuisisi bahasa dan materi pelajaran.

Hasil dari analisis beberapa penelitian relevan menunjukkan bahwa media PPT interaktif memiliki kontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa. Penelitian oleh Azzajad dkk. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan model Treffinger yang dibantu media PPT mampu meningkatkan hasil belajar kognitif siswa secara signifikan. Rata-rata nilai post-test siswa pada kelas eksperimen mencapai 72,40, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya 62,20, dengan nilai signifikansi $p = 0,002$, yang menunjukkan efektivitas nyata dari pendekatan ini dalam meningkatkan hasil belajar.

Dalam konteks pembelajaran praktik di SMKN 8 Surabaya, penggunaan PPT interaktif yang dipadukan dengan video tutorial terbukti lebih efektif dibandingkan PPT saja. Rata-rata nilai hasil belajar siswa dengan media PPT + video adalah 83,82, sementara kelompok yang hanya menggunakan PPT memperoleh rata-rata 74,11. Hasil uji ANOVA menghasilkan signifikansi $p = 0,001$, menunjukkan bahwa penggunaan media kombinasi secara nyata berpengaruh positif terhadap hasil belajar praktik siswa.

Selanjutnya, dalam konteks pembelajaran bilingual untuk anak usia dini, penggunaan media digital interaktif seperti PPT dan aplikasi mobile turut menunjukkan dampak signifikan. Penelitian tahun 2024 menunjukkan peningkatan 32% dalam akuisisi kosakata, 40% pada retensi bahasa, dan 30% pada penguasaan struktur kalimat, dengan korelasi kuat antara interaktivitas media dan hasil belajar ($r = 0,75, p < 0.05$).

Nama Jurnal	Persentase Peningkatan Hasil Belajar
<i>Treffinger Learning Model Assisted by PPT Media</i> (2023)	Ketuntasan meningkat dari 31% → 62% (+31%)
<i>The Influence of Learning Activities, PPT Media with Video Tutorials</i> (2023)	Rata-rata nilai meningkat dari 74,11 → 83,82 (+13.1%)
<i>Technological Advances in Early Childhood Bilingual Learning</i> (2024)	Kosakata: +32% Retensi bahasa: +40% Sintaksis: +30%

Secara keseluruhan, ketiga studi tersebut memperkuat kesimpulan bahwa media ajar berbasis PowerPoint interaktif efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, termasuk dalam pembelajaran bilingual. Persamaan antara ketiganya adalah penggunaan visualisasi, interaktivitas, dan integrasi elemen multimedia untuk merangsang pemahaman dan retensi informasi. Namun, efektivitasnya meningkat tajam ketika media PPT dikombinasikan dengan strategi pedagogis lain seperti model pembelajaran kreatif (Treffinger), media video, atau gamifikasi dalam konteks bilingual.

Perbedaan yang mencolok terdapat pada segmentasi peserta didik dan jenis materi yang diajarkan dari kimia SMA, praktik kejuruan SMK, hingga bahasa untuk anak usia dini namun hasil akhirnya konsisten: peningkatan hasil belajar yang signifikan secara kuantitatif. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa media PPT interaktif tidak hanya relevan, tetapi juga sangat potensial untuk dikembangkan lebih lanjut dalam mendukung pembelajaran bilingual yang efektif dan bermakna.

SIMPULAN

Berdasarkan analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran PowerPoint interaktif secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran bilingual. Media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga keterlibatan dan motivasi siswa. Oleh karena itu, disarankan agar para pendidik mengintegrasikan media PowerPoint interaktif dalam proses pembelajaran, terutama dalam pengajaran bilingual, untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan efektif. Pengembangan lebih lanjut dari media ini dengan elemen multimedia dan strategi pedagogis lainnya juga sangat dianjurkan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, N., Novita, D., Astuti, R., & Madimarovna, A. I. (2024). *Bilingual Education Challenges and Strategies in an Indonesian Natural School* (Issue Icnse 2023). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-38476-242-2_9
- Azzajad, M. F., Halima, H., Rahayu, A., & Ahmar, D. S. (2023). Treffinger learning model assisted by PPT media: Is it affects student learning outcomes? *ATHENA: Journal of Social, Culture and Society*, 1(2), 50–57. <https://scispace.com/papers/treffinger-learning-model-assisted-by-ppt-media-is-it-eggsxwlt>

- Dwi, A. (2023, Agustus 19). Media pembelajaran dan jenis-jenisnya. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. <https://fkip.umsu.ac.id/media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya/>
- Erliansyah, N. M., & Aini, S. (2023). Efektivitas media pembelajaran PowerPoint interaktif berbasis inkuiri terbimbing pada materi reaksi reduksi oksidasi terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 13(2), 538–543.
- Fahmi, A., Nurhadi, A., Handayani, N., & Wahyuni, S. (2023). The influence of learning activities, PPT media with video tutorials on the learning outcomes of hair cutting practices in class XI students of skin beauty at SMKN 8 Surabaya. *Journal of Education and Teaching*, 4(2), 23–34. <https://scispace.com/papers/the-influence-of-learning-activities-ppt-media-with-video-3eugc4t7e3>
- Gold, C. (2025, May 8). *The importance of bilingual education in today's classroom*. UTSA Online Programs. <https://online.utsa.edu/blog-content/growing-importance-of-bilingual-education-in-todays-classroom/#benefits-of-bilingual-education>
- Karmila, D., Sihombing, M., & Rahmawati, N. (2024). Technological advances in early childhood bilingual learning. *International Journal of Early Childhood Education & Development*, 5(1), 12–22. <https://scispace.com/papers/technological-advances-in-early-childhood-bilingual-learning-35sch9rfqn>
- Mulia, F. (2022). Penggunaan media PowerPoint interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV MIN 27 Aceh Besar (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry). UIN Ar-Raniry Repository. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/23337/>
- Prastha, M., Mahadika, W., & Nuraini, K. (2025). *Bilingualism Strategy Using Video in Teaching English for Young Learners*. 4(1), 40–47.
- Setyowati Fera, "Model Pembelajaran Bilingual Di Mi Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang Kabupaten Banyumas", (Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2020), H.36
- Setyowati, D., & Anwar, N. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media Video Animasi pada Siswa Kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Bilingual Al Ikhlas Kepanjen. *Emergent Journal of Educational Discoveries and Lifelong Learning (EJEDL)*, 2(2), 21. <https://doi.org/10.47134/emergent.v2i2.23>
- Susilowati, E. (2014). The use of bilingual method in teaching economics. *Unnes Journal of Business and Economics*, 3(3), 199–206.
- Ulin Nuha, "Meningkatkan Kualitas Pelayanan Perpustakaan Dengan Pendekatan Bilingual" 2 (1Februari 2014): 20.